

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Di Desa Purwodadi Simpang

¹Muhammad Luthfi, ²Apip Alansori, ³Anggis Novitania
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Universitas Malahayati
E-mail : mluthfi@malahayati.ac.id , anggisnovitania@gmail.com

Abstract

Economic development in Indonesia is generally based on the people's economy, which can be seen in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector. This sector has a large role in the regional economy and the national economy. The use of accounting information and length of business are believed to be able to influence business success.

This study aims to determine whether the use of accounting information and length of business have a direct significant effect on business success. The population in this study were 30 SMEs in Purwodadi Simpang Village. Data collected by questionnaire technique. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis using the SPSS version 29 program.

The results of this partial test indicate that the use of accounting information has a significant effect, and length of business has no significant effect on business success. While the results of the simultaneous test show that the use of accounting information on long-term funds has a significant effect on business success in Purwodadi Simpang Village.

Keywords: *Use of Accounting Information, Length of Business, and Business Success.*

1. Latar Belakang

Menurut (Nurwani&Safitri, 2019) Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, yang bisa dilihat pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Menurut (Efriyenty, 2020)Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Menurut (Setiaji&Fatuniah, 2018) dalam (MaratusSolikha, 2020) Lama usaha merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi pendapatan, semakin lama seseorang melakukan usahanya maka akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat mengelola, memproduksi dan memasarkan produknya, karena pengusaha atau pedagang tersebut memiliki pengalaman, pengetahuan serta mampu mengambil keputusan dalam kondisi dan keadaan apapun. Menurut (Firdarini, 2019) dalam (MaratusSolikha, 2020)Keberhasilan usaha sendiri dapat ditandai dengan peningkatan jumlah penjualan, meningkatnya jumlah produksi, meningkatnya keuntungan atau laba serta usaha yang selalu berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengidentifikasi ada atau tidak pengaruh penggunaan informasi akuntansi, pengaruh lama usaha, serta pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha di Desa Purwodadi Simpang.

2. Kajian Pustaka

Teori Capacity Building

Morrisin dalam (Silitonga, Saor. 2022) menyatakan bahwa Capacity building adalah proses atau kegiatan memperbaiki kemampuan seseorang, kelompok, organisasi atau system untuk mencapai tujuan atau kinerja yang lebih baik. Kalsum, Sabilalo, dan Makkulau (2020) menyatakan bahwa capacity building ini direfleksikan oleh kelembagaan, pendanaan dan pelayanan mampu menjelaskan variasi perubahan kinerja keuangan usaha mikro yang artinya semakin rutin para pelaku usaha mendapatkan capacity building akan menambah pengetahuan dalam pengelolaan usaha, pengelolaan keuangan dan kewirausahaan. Dalam penerapannya, capacity building diukur sejalan dengan tingkat pencapaian. Oleh karena itu, teori capacity building dapat menjelaskan bagaimana keberhasilan usaha

dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha agar kegagalan usaha dapat diminimalisir.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut (Alex dan Elisabeth, 2015) dalam (Nurwani&Safitri, 2019) penggunaan informasi akuntansi merupakan sebuah proses, cara pembuatan yang menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan usaha ekonomi dalam menentukan pilihan diantara tindakan alternatif. Menurut (Efriyenty, 2020) informasi akuntansi pada dasarnya berifat keuangan dan yang paling utama digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan, pengawasan serta implementasi keputusan-keputusan perusahaan.

Menurut (Mc Mahon, 2010) dalam (Faqih Riansyah, 2022) penggunaan informasi akuntansi berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, rasio keuangan bisa menyebabkan meningkatkan kinerja usaha dalam menjalankan aktivitas secara operasionalnya. Indikator penggunaan informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Jenjang Pendidikan

Menurut(Nirwana&Purnama, 2019) tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat pengembangan peserta didik, mencapai tujuan serta kemauan yang dikembangkan. Dengan tingkat Pendidikan yang tinggi akan banyak memperoleh informasi serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi dengan jenjang Pendidikan yang tinggi akan lebih mudah tentang memahami dan mengaplikasikan penggunaan informasi akuntansi.

2. Skala Usaha

Menurut (Suwito dan Herawaty, 2015) dalam (Novianti, 2018) skala perusahaan adalah dimensi yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan. Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang dibedakan menurut perputaran asset yang dimiliki perusahaan.

Lama Usaha

Menurut (Faqih Riansyah, 2022) lama adalah seberapa jauh waktu yang ditempuh dalam sebuah hal, sedangkan usaha merupakan kegiatan yang dilakukan individu maupun kelompok untuk mendapatkan apa yang diinginkan atau mencapai suatu tujuan. Jadi lama usaha merupakan seberapa jauh waktu yang ditempuh di dalam menjalani kegiatan usaha tersebut. Semakin lama usaha berjalan maka semakin banyak hal yang terjadi dalam usaha tersebut. Hal yang berubah dalam usaha biasanya struktur organisasi dan sistem yang digunakan di dalamnya. Menurut(Silitonga, 2022) faktor yang mempengaruhi lama usaha yaitu : tahun, pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan.

Keberhasilan Usaha

Menurut (Mulyadi, 2016) dalam (Silitonga, 2022) keberhasilan usaha dapat dinilai ketika suatu perusahaan berhasil mencapai suatu tujuan dan sasaran yang ditetapkan organisasi salah satunya ialah meningkatnya pendapatan produktivitas usaha, daya saing yang tinggi serta mempunyai citra yang tinggi. Pernyataan ini yang artinya bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai ide kreatif agar menjadi lebih maju di antara para pesaing lainnya. Indikator-indikator yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah : peningkatan modal, peningkatan pendapatan, peningkatan volume penjualan, peningkatan output produksi dan peningkatan tenaga kerja.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM di Desa Purwodadi Simpang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang ada di Desa Purwodadi Simpang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 29.

Metode penelitian ini menggunakan :

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) $r_{hitung} > r_{tabel}$ (padataraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- 2) $r_{hitung} < r_{tabel}$ (padataraf $\alpha = 5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Apabila koefisien cronbach's alpha $> 0,60$ maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, jika cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2018).

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maximum dan standar deviasi.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test jika nilai Sig > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut dengan menggunakan Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression Standardized residual*.

b) Uji Multikolinearitas

Apabila nilai tolerance diatas 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta menyebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y maka dikatakan tidak ada terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis regresi liner berganda

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*), $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Koefesien Determinasi (R^2)

Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2018).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Uji Kualitas Instrumen

a) Uji Validitas

Untuk r_{tabel} penelitian ini adalah 0.361, maka dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} jadi masing-masing indikator untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X_1), Lama Usaha (X_2) dan Keberhasilan Usaha (Y) adalah valid dan dapat digunakan sebagai data penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* > 0.60. Dengan demikian variabel (penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha) dapat dikatakan reliable.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Deskripsi Data

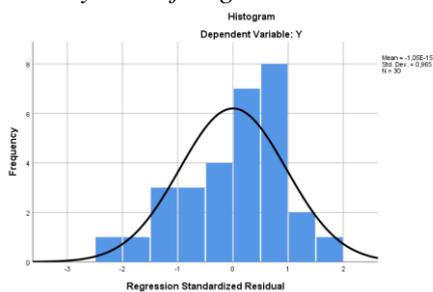
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	30	18	30	26,10	3,346
X ₂	30	20	25	21,67	1,918
Y	30	21	30	26,60	2,749
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data oleh peneliti tahun 2023

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

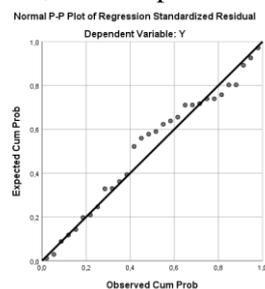
Berdasarkan pada uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test dapat diperoleh sebesar 0,128 dengan nilai Sig 0,172 atau Sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut dengan menggunakan Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression Standardized residual* sebagai berikut :



Sumber : data oleh peneliti tahun 2023

Gambar 1 Histogram

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik histogram mengikuti pola distribusi normal, maka dapat dikatakan berdistribusi normal.



Sumber : data oleh peneliti tahun 2023

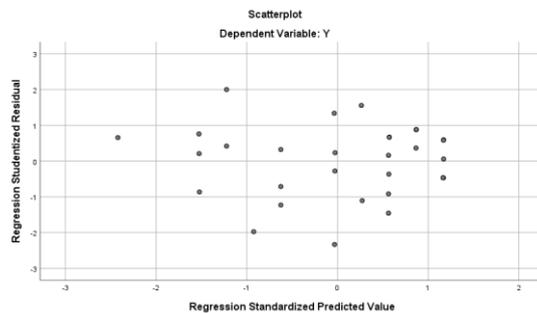
Gambar2 Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa pada data grafik *Probability Plot* searah dengan garis diagonal, maka dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Variabel penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha sama-sama memiliki nilai tolerance 0,942 dan VIF 1,062. Dengan demikian dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedasitas



Sumber : data oleh penelititahun 2023

Gambar 3 Uji Heteroskedasitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik jelas dan menyebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS maka diperoleh regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,376 + 0,586X_1 + -0,004X_2 + e$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,376	4,632		2,456	,021		
X1	,586	,114	,714	5,130	,000	,942	1,062
X2	-,004	,199	-,002	-,018	,986	,942	1,062

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data oleh penelititahun 2023

1) Hasil Uji Hipotesis Pertama

Secara parsial variabel Penggunaan Informasi Akuntansi(X₁) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Keberhasilan Usaha), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,000. Yang artinya nilai signifikan tersebut < 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ha₁diterima dan Ho₁ ditolak.

2) Hasil Uji Hipotesis Kedua

Secara parsial variabel Lama Usaha (X₂) tidakberpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Keberhasilan usaha), hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan 0,986. Artinya nilai signifikan tersebut > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa Ha₁ ditolak dan Ho₁ diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111,415	2	55,708	13,955	,000 ^b
	Residual	107,785	27	3,992		
	Total	219,200	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : data oleh peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 13,955 dan nilai signifikan < 0.000 serta F_{tabel} 3,35. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $13,955 > 3,35$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel penggunaan informasi akuntansi (X_1) dan lama usaha (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y).

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 Uji (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 ^a	,508	,472	1,998

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data oleh peneliti tahun 2022

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,508. Artinya variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X₁) dan Lama Kerja lingkungan kerja (X₂) berpengaruh 50,8% terhadap Keberhasilan Usaha. Sedangkan sisanya 49,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi X₁) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)
 Penggunaan Informasi Akuntansi memiliki tingkat signifikan (sig t) 0,000 yang artinya nilai signifikan tersebut kurang dari $\alpha = 0,05$ dan t hitung 5,130 > t tabel 2,052. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini sejalan oleh penelitian (Faqih Riansyah, 2022) dari hasil uji PLS menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha dilihat dari nilai koefisiennya sebesar 0,305 dengan tingkat signifikan (p-value) kurang dari 5%. Sehingga hipotesis yang berbunyi ”Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha”
2. Pengaruh Lama Usaha (X₂) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)
 Lama usaha memiliki tingkat signifikan (sig t) 0,986 > 0,05 dan t hitung -0,018 > t tabel 2,052. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa lama usaha tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya, yaitu erdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel lama usaha sebesar 0,084 > 0,05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1,777, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,687. Dari hasil tersebut terlihat bahwa t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 1,777 > 1,687, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak atau H_a diterima, artinya secara parsial variabel lama usaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. (Julyanda et al., 2018)
3. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X₁) dan Lama Usaha (X₂) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji F yang memiliki hasil F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 13,955 > 3,35, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha di Desa Purwodadi Simpang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh dari suatu variabel dengan variabel lainnya yaitu 50,8%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha di Desa Purwodadi Simpang dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha sedangkan sisanya sebesar 49,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan lama usaha terhadap keberhasilan usaha maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian parsial menunjukkan :
 - a. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Desa Purwodadi Simpang.
 - b. Variabel Lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha di Desa Purwodadi Simpang.
2. Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi dan Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah di Desa Purwodadi Simpang.

Daftar Pustaka

- Adhimah, s. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studikasus di desakarabong rt. 06 rw. 02 gedangan-sidoarjo). *Jurnal pendidikan anak*, 9(1), 57–62.
- Efriyenty, d. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada umkm kota batam. *Jurnalb isnis terapan, volume 04* (nomor 1).
- Faqih riansyah, m. Et al. (2022). Pengaruh lama usaha dan skala usaha terhadap keberhasilan usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening tahun 2020 – 2021. *Jurnal ekonomi dan bisnis, volume 11*(no 1), 149–159.
- Ghozali, i. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program ibmspss 25 edisi 9* (edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julyanda, i., rejeki, d., program,), &akuntansi, s. (2018). *Pengaruh jenjang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha dan latar belakang pendidikan atas penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha (studi kasus pada ukm di pik pulogadung)* (vol. 5, issue 1).
- Maratussolikha, si. (2020). *Pengaruh penggunaan informasi akuntansi, tingkat pendidikan, lama usaha dan motivasi usahaterhadap keberhasilan usaha ukm kota tegal*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Nirwana, a., &purnama, d. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skalausaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan ciawi gebang. In *jrka* (vol. 5).
- Novianti, d. Et al. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku umkm terhadap penggunaan informasi akuntansi di kecamatan purwokerto utara. *Jurnal ekonomi, bisnis, dan akuntansi (jeba)*, volume 20(nomor 3), 1–14.
- Nurwani, n., &safitri, a. (2019). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (studi pada sentradodol di kec. Tanjung pura). *Liabilities (jurnal pendidikan akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- Silitonga, s. (2022). Modal usaha dan karakteristik wirausaha sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil mikro menengah (umkm) yang di moderasi oleh lama usaha. *Movere journal*, vol. 4(no. 2), 108–119.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- Suwarsa, t. Et al. (2021). Pengaruh pajak restoran dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kota padang sidempuan periode 2018-2020. *Jurnal akuntansi*, vol. 14(no. 2), 71–85.